

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Berikut penjelasannya :

##### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data non-numerik atau angka. Data ini biasanya berisi analisa kondisi saat ini pada organisasi sehingga membantu peneliti dalam menentukan permasalahan. Contoh data kualitatif seperti data wawancara, data observasi, catatan-catatan dari permasalahan yang pernah dihadapi, dan lain-lain.

##### **2. Data Kuantitatif**

Data yang berupa bilangan atau angka yang dapat berubah-ubah nilainya dan variatif. Dalam objek penelitian data kuantitatif dapat diperoleh dari pengolahan hasil yang berberupa angka dan digunakan untuk menganalisis.

#### **3.2 Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer didapatkan secara langsung dari objek penelitian dengan melakukan wawancara dan juga kuisioner yang dibagikan kepada karyawan BPS Provinsi Jawa Tengah.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder didapatkan dari studi dokumen dan jurnal- jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan kuisioner pada staff BPS Provinsi Jawa Tengah.

1. Studi Dokumen

Metode ini dengan cara mempelajari dokumen – dokumen yang ada dan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menanyakan berbagai macam pertanyaan secara langsung dengan beberapa responden. Metode ini diimplementasikan kepada para staff di bagian IPDS yang memiliki peran mengontrol kinerja TI. Dengan melakukan wawancara secara langsung.

3. Kuesioner

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil dari tingkat kapabilitas dari proses tata kelola TI terkait proses monitoring operasional TI yang saat ini sedang berjalan pada BPS Provinsi Jawa Tengah. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan membantu peneliti dalam menyimpulkan hasil evaluasi dan pembenahan di bagian tata kelola TI. Terdapat minimum responden yaitu sebesar 30% atau 30 orang. Namun pada penyebaran kuesioner penelitian ini digunakan metode *Purposive Sampling*. Pihak responden pada kuesioner penelitian ini terdiri dari, diantaranya : 1 orang Kepala Bidang IPDS, 3 orang Kepala Seksi bidang IPDS, 1 Kepala Seksi bidang Neraca, 4 staf pranata komputer pertama, 2 staf jaringan dan rujukan statistik, 2 staff nerwilis, 1 staf IPDS.

- a. Metode Pengambilan Responden dengan *Purposive Sampling*.

Metode ini merupakan penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dirasa sesuai, berfokus dan berkompeten dengan tujuan penelitian. Maka dari itu sampel diambil dari staf – staf yang memiliki peran aktif terkait pada bagian IT.

Sampel penelitian pada kuisisioner adalah para staff yang terdapat pada RACI (*chart*) yang ada pada proses domain DSS01 (*Manage Operations*). RACI (*chart*) tersebut adalah sebagai berikut :

RACI Chart

KOMPONEN	Praktisi	Manajemen	CEO	COO	CDO	Business Controller	Business Process Owner	Strategic Enterprise Committee	Strategic Program/Project Committee	Chief Risk Officer	Chief Information Security Officer	Architecture Board	Enterprise Risk Committee	HR	Compliance	Audit	CO	Head Finance	Head Development	Head of Operations	Head of Administration	Project Management Office	Value Management Office	Service Manager	Information Security Manager	Business Continuity Manager	Project Office
DSS01.01	Maintain regular operational procedures.																			A/R				U	U	U	
DSS01.02	Manage outsourced IT services.								I								A			B							
DSS01.03	Monitor IT infrastructure.				I		C		I								I		C	A				E	C		
DSS01.04	Manage the environment.						I		C	A					C	C	C	I	C	R				I	R	I	
DSS01.05	Manage facilities.						I		C	A					C	C	C	I	C	R				I	R	I	

Gambar 3.1 RACI (Chart) COBIT 5 [9]

RACI (*chart*) (*Responsible, Accountable, Consulted, and or Informed*) yaitu sebuah matriks yang menunjukkan peran dari suatu staff atau berbagai pihak yang ada pada suatu perusahaan yang menjalankan proses bisnis atau proyek yang ada.

1. *Responsible* (Pelaksana)

Merupakan pihak yang melakukan suatu pekerjaan atau melaksanakan suatu pekerjaan yang ada.

2. *Accountable* (Penanggung Jawab)

Pihak yang bertanggung jawab atas suatu pekerjaan.

3. *Consulted* (Penasehat)

Pihak yang dapat diminta pendapat pada suatu pekerjaan.

4. *Informed* (terinformasi)

Pihak yang mendapat informasi tentang suatu pekerjaan.

### 3.4 Metode analisis

1. Analisis Tingkat Kapabilitas

Analisis tingkat kapabilitas didapatkan dari hasil kuisisioner tata kelola TI dengan proses monitoring operasional TI pada BPS Provinsi Jawa Tengah. Kerangka kerja yang digunakan COBIT 5 dengan domain DSS01 (*Manage Operations*). Metode analisis ini dilakukan dengan memperhitungkan hasil kuisisioner.

Perhitungan kuisisioner tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pada setiap level memiliki proses atribut (PA) tersendiri yang mana didalamnya memiliki beberapa atribut dan penilaian yang harus dipenuhi.
  - b. Masing-masing kuisisioner memiliki nilai 1-4 dan hal tersebut akan menentukan pencapaian pada setiap kriteria.
  - c. Dilakukan penjumlahan pada setiap kriteria dari keseluruhan kuisisioner terhadap skor yang dicapai.
  - d. Hasil penjumlahan dirata-rata dengan dibagi berdasarkan bobot maksimal jumlah, lalu dikalikan dengan 100%.
  - e. Berdasarkan perhitungan tersebut akan didapatkan hasil akhir yang dapat dikategorikan sesuai aturan sebagai berikut [7]:
    - 1) N (*Nor Achieved*) nilai Antara 0% sampai 15%.
    - 2) P (*Partially Achieved*) nilai Antara >15% sampai 50%.
    - 3) L (*Largely Ahieved*) nilai Antara >50% sampai 85%.
    - 4) F (*Fully Achieved*) nilai Antara >85% sampai 100%.
2. Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)
- Analisis kesenjangan dilakukan untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan tingkat kapabilitas berdasarkan atribut pada *framework* COBIT 5. Hasilnya digunakan untuk mengatui selisih Antara tingkat kapabilitas yang sedang berjalan dengan tingkat kapabilitas yang akan dituju. Sehingga dapat digunakan oleh BPS Provinsi Jawa Tengah untuk solusi perbaikan pada tata kelola TI pada proses monitoring operasional TI.